

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL
BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF HIDAYATULLAH
JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

LUKMANUL MA'ARIF
NIM : 202 111 0366

AL BUKU INI	: PENU CIS
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI IS 290
NO. INDUK	: 029021

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02902I.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUKMANUL MA'ARIF

NIM : 2021110366

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 April 2015

Yang Menyatakan



Lukmanul Ma'arif
NIM 2021110366

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12

Tanjung Tirta Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Lukmanul Ma'arif

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **LUKMANUL MA'ARIF**

NIM : **2021110366**

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
E-Mail: stain_pkl@telkom.net - stain_@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LUKMANUL MA'ARIF**

NIM : **202 111 0366**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL
BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF
HIDAYATULLAH JETAK KIDUL
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 April 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Salafudin, M. Si.
Ketua


H. Agus Khumaedy, M. Ag.
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini aku persembahkan. Pertama kali kepada Allah SWT, yang telah memberiku kenikmatan, kenikmatan lahir dan bathin yang tiada bisa kuhitung. Dan semoga aku tergolong hamba-hamba yang beruntung. Teruntuk orang yang selalu hadir dalam kalbu, khususnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Soewarno (alm) dan Bunda Kalimah, yang selalu memberikan dukungan, semangat baik itu moril, lahir maupun batin. Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah.
2. Kedua kakakku (Siswanto dan Tedi Sugiyanto) dan Adikku satu-satunya (Imam Fatkhurohman) yang selalu memberikan inspirasi kepadaku, semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Ponakanku Ananda Putri Terry, raffa maularasada dan aghistna nailalmuna yang senyumnya selalu menceriakan hati ini di kala hati ini penat dengan semuanya.
4. Teman-teman seperjuangan, yang selama ini selalu bersamaku :
Mastur (Turmas), Rohiman (Lulung), Amri (Damiri), Aaz (dogol), Faqih (Mas Boy), Riyanto (Plonto), Oziek (Kelek) dan Beny (genter)
5. Teman-temanku ketika di Pondok Pesantren lirboyo kediri dan teman-teman se-angkatan di rumah “you will never walk alone”
6. Dan teman-teman se-angkatan STAIN 2010 yang selalu ada di hati .

MOTO

لَأَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ

وَلَوْ تَوَّأَلَتْ زُمَرًا لِإِعْدَاءِ

Sungguh aku tak akan pernah mundur dari peperangan yang sedang berkecamuk,
walaupun musuh datang berbondong – bondong

(Alfiyah Ibnu Malik)

ABSTRAK

Lukmanul Ma'arif. 2015. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag.

Kata Kunci : Implementasi dan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren

Masuknya model pendidikan sekolah yang dibawa oleh Kolonial Belanda membawa dampak kurang menguntungkan bagi umat Islam, karena mengarah pada lahirnya dikotomi ilmu agama dan ilmu sekuler, dan bahkan diskriminatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Karel A. Steenbrink, bahwa pendidikan yang dikelola oleh pemerintah kolonial ini berpusat pada pengetahuan dan ketrampilan duniawi, yaitu pendidikan umum, sedangkan pendidikan Islam lebih ditekankan pada penghayatan agama. Munculnya UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 dan pemberlakuan kurikulum 2004 dan 2006 memberikan angin segar kepada madrasah untuk mengembangkan muatan lokal keagamaan sebagai ciri khas dan keunggulannya dengan penambahan jam pelajaran yang disesuaikan. Latar belakang tersebut mengarahkan peneliti untuk mengetahui secara mendalam implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan maupun evaluasinya

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: bagaimana muatan lokal berbasis pesantren dan Implementasi muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan lokal berbasis pesantren serta Implementasinya di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan. Kegunaan penelitian ini dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul wonopringgo Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif Miles dan Huberman yang meliputi: pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kurikulum muatan lokal di MTs ini menerapkan sistem pengajaran yang berbasis pondok pesantren dengan memakai kitab-kitab sebagai acuannya. MTs ini menerapkan kurikulum muatan lokal yang cenderung berbeda dengan sekolah lainnya, muatan lokal yang diajarkan di MTs Syarif Hidayatullah kurang lebih ada 6 (enam), yaitu: Nahwu, Shorof, Fiqih kitab, BTQ, Hadits, dan Tauhid. Sedangkan Implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Syarif Hidayatullah jetak kidul wonopringgo merupakan kurikulum muatan lokal berbasis pesantren yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

KATA PENGANTAR

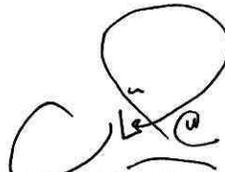
Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTS SYARIF HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penulisan ini telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spiritual yang berwujud pengarahan, bimbingan serta dorongan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bpk Dr. Sugeng Sholahudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tuaku yang telah mencurahkan pengorbanannya dan doa restu demi keberhasilan studi penulis.
4. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi
5. MTs Syarif Hidayatullah jetak kidul wonopringgo pekalongan
6. Semua pihak yang ikut serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh amal sholih mereka diterima oleh Allah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat kepada diri penulis, dan lembaga yang bersangkutan.

Pekalongan, 18 April 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN	
A. Kurikulum Muatan Lokal.....	17
1. Pengertian Muatan Lokal	17
2. Dasar Dan Tujuan Muatan Lokal	18
3. Fungsi Muatan Lokal	21
B. Pondok Pesantren	22
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	22
2. Sejarah Pondok Pesantren	24
3. Pola-Pola Pondok Pesantren.....	28
4. Metode Pendidikan Pondok Pesantren	31

BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL	
BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF	
HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO	
A. Profil MTs Syarif hidayatullah.....	36
1. Letak Geografis	36
2. Visi dan Misi	37
3. Struktur Organisasi	38
4. Sarana Dan Prasarana	39
5. Keadaan Pengajar Dan Siswa.....	40
B. Kurikulum Muatan Lokal berbasis pesantren Di Mts Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan	42
C. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di Mts Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan	
1. Perencanaan/Persiapan Implementasi kurikulum muatan lokal.....	44
2. Pelaksanaan Implementasi kurikulum muatan lokal.....	49
3. Evaluasi terhadap Implementasi Kurikulum Muatan Lokal.....	51
BAB IV ANALISIS KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS	
PESANTREN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN	
LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF	
HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO	
PEKALONGAN	
A. Analisis Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di Mts Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan.....	54
B. Analisis Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di Mts Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	59
B. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Islam pertama didirikan di Indonesia adalah dalam bentuk pesantren.¹ Melalui karakternya yang khas, pesantren telah mampu meletakkan dasar-dasar pendidikan keagamaan yang kuat. Para santri tidak hanya dibekali pemahaman tentang Islam tetapi juga kemampuan menyebarkan dan mempertahankan Islam.

Pada tahap berikutnya, masuknya model pendidikan sekolah yang dibawa oleh Kolonial Belanda membawa dampak kurang menguntungkan bagi umat Islam saat itu, karena mengarah pada lahirnya dikotomi ilmu agama dan ilmu sekuler, dan bahkan diskriminatif². Sebagaimana diungkapkan oleh Karel A. Steenbrink, bahwa pendidikan yang dikelola oleh pemerintah kolonial ini berpusat pada pengetahuan dan ketrampilan duniawi, yaitu pendidikan umum, sedangkan pendidikan Islam lebih ditekankan pada penghayatan agama.³ Dampak positif bagi perkembangan pendidikan Islam ialah masuknya sistem pendidikan sekolah ini ke dalam lembaga pendidikan Islam. Corak model pendidikan ini dengan cepat menyebar tidak hanya di pelosok pulau Jawa tetapi juga di luar pulau Jawa, dari sinilah embrio madrasah lahir.

Madrasah juga tidak mungkin lepas dari berbagai problema yang dihadapi terutama dalam upaya inovasi sistem pendidikan Islam. Problema-

¹ M. Sarijo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bakti, 1980); lihat juga Zamahsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982).

² Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah; Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta, LP3ES, 1986),

³ *Ibid*, hlm. 24-25

problema tersebut antara lain: pertama, madrasah telah kehilangan akar sejarahnya, artinya keberadaan madrasah bukan merupakan kelanjutan pesantren, meskipun diakui bahwa pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia. Kedua, terdapat dualisme pemaknaan terhadap madrasah, di satu sisi, madrasah diidentikkan dengan sekolah karena memiliki muatan kurikulum yang relatif sama dengan sekolah umum. Madrasah dianggap sebagai pesantren dengan sistem klasikal yang kemudian dikenal dengan madrasah diniyah.⁴

Beberapa permasalahan yang muncul kemudian, antara lain: pertama, berkurangnya muatan materi pendidikan agama. Hal ini dilihat sebagai upaya pendangkalan pemahaman agama, karena muatan kurikulum agama sebelum SKB dirasa belum mampu mencetak muslim sejati, apalagi kemudian dikurangi. Kedua, tamatan madrasah serba tanggung. Pengetahuan agamanya tidak mendalam sedangkan pengetahuan umumnya juga rendah.⁵ Upaya untuk menjembatani antara model pendidikan pesantren dan model pendidikan sekolah, madrasah menjadi sangat fleksibel diakomodasikan dalam berbagai lingkungan. Model-model pesantren yang terintegrasi dengan madrasah kini telah bermunculan di berbagai daerah. Pesantren Syarif Hidayatullah misalnya, juga menyelenggarakan sekolah MTs syarif hidayatullah jetak kidul

⁴ Darmu'in, *Prospek Pendidikan Islam di Indonesia: Suatu Telaah terhadap Pesantren Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, "PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sarnadengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998).

⁵ Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian, *Pengembangan Pendidikan, Ekonomi dan Sosial*, 1983), hlm. 2

wonopringgo, yang akan menjadi fokus penelitian, khususnya di MTs Syarif Hidayatullah terkait implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren.

Lembaga tersebut di atas sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian. Sebab, kurikulum muatan lokal di MTs Syarif Hidayatullah wonopringgo memiliki keunikan tersendiri, yang sangat mendukung bagi mata pelajaran intrakurikuler lain. Pada kegiatan intrakurikuler misalnya, terdapat kurang lebih sekitar 6 mata pelajaran muatan lokal yang diambil dari pesantren salaf, seperti Nahwu, sharaf, BTQ, fiqih kitab, tauhid, hadist dan ditambah lagi mulok bahasa Jawa dan ke NU an. Pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak pilihan, baik yang bersifat kesenian, keterampilan, kepemimpinan, keagamaan maupun olah raga. Bentuk kegiatan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kepesantrenan yang bersifat fisik maupun non fisik.⁶

Berdasarkan survey awal, kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo sudah sangat bervariasi dan mempunyai keunikan tersendiri, yakni memasukkan kurikulum pesantren dalam mata pelajaran muatan lokal. Terkait dengan latar belakang di atas, maka kajian secara mendalam mengenai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo sangat perlu untuk dilakukan, agar ciri khas dan keunggulan madrasah berbasis pesantren ini bisa diungkap dalam penelitian ini.

⁶ Observasi, di Mts Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan, 24 Desember 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan?

Dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan” ini fokus masalah yang dibahas adalah tentang kurikulum muatan lokal dan implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan studi yang akan dijadikan bahan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan” adalah:

1. Untuk mengetahui kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Wonopringgo Pekalongan
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Wonopringgo Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul wonopringgo Pekalongan.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi, koreksi dan sekaligus acuan bagi peningkatan kurikulum berbasis pesantren dan proses pendidikan di sekolah bersangkutan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷ Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.⁸

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal di tentukan

⁷ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Untuk Sekolah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), Hlm. 1.

⁸ Depdiknas, *Ibid.*, hlm. 1.

oleh satuan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik daerah masing-masing.⁹ termasuk ajaran dan nilai-nilai kepesantrenan.

Madrasah memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan waktu untuk mengajar, membimbing dan mengevaluasi hasil belajar siswa, maka alternative yang sangat memadai untuk mengatasi keterbatasan tersebut adalah pengembangan madrasah berbasis pesantren. Akan tetapi, mengenai basis pesantren yang akan di kembangkan tentu dapat beraneka ragam, mulai dari jenis pesantren yang berorientasi tradisional hingga jenis pesantren yang orientasi modern.

Pengembangan madrasah berbasis pesantren adalah pengembangan madrasah dengan nuansa pesantren yang bersifat fisik dan atau nuansa yang bersifat nonfisik. Namun fisik pesantren yang khas, diantaranya adalah adanya masjid, asrama pondok, kyai dan kitab-kitab agama islam, serta adanya kegiatan keagamaan yang rutin seperti sholat berjamaah lima waktu dan pembelajaran agama secara rutin. Sedangkan nuansa non fisik pesantren adalah adanya pengembangan nilai-nilai pesantren seperti adanya keramahan, kesahajaan (kesederhanaan), keikhlasan dan kerukunan dari segenap unsur pesantren, kemandirian, belajar tuntas , tanggung jawab dan ketaatan pada norma-norma yang berlaku dalam lingkungan pendidikan pesantren.

Menurut imam tolkhah, ada dua strategi yang dapat di kembangkan tentang madrasah/sekolah berbasis pesantren , yakni pengembangan PAI

⁹ Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, *Model Pengembangan Mata Pelajaran Muatan Lokal SD/MI – SMP/MTS – SMA/MA/SMK*, (Jakarta, Depdiknas, 2007), Hlm.4.

berbasis pesantren secara penuh dan pengembangan PAI berbasis pesantren secara persial.¹⁰

2. Analisis penelitian terdahulu

Skripsi lailatul hijriyah NIM 232207285 dengan judul pendidikan kurikulum pendidikan muatan lokal batik di SMA NEGERI 3 Pekalongan, pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adlaah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan. Tekhnik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisi data menggunakan penyajian data, reduksi data dan verifikasi data. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat di ketahui bahwa pelaksanaan kurikulum pendidikan muatan lokal batik di SMA N PEKALONGAN di katakana sudah cukup baik. Indikatornya pencapaian hasil pelaksanaan kurikulum muatan lokal batik di SMA N 3 PEKALONGAN adalah SMA N 3 PEKALONGAN menetapkan criteria penuntasan minimal (KKM) yang di gunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.¹¹

Skripsi afif wildani NIM 23204161 dengan judul menejemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI di SMA islam Pekalongan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, Analisis deskriptif induktif . hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kurikulum muatan lokal PAI SMA Islam Pekalongan merupakan sejumlah mata pelajaran pendidikakn agama Islam

¹⁰ Imam Tholkhah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Kasubdit Kelembagaan Dan Kerjasama Ditpais, Depag RI.).

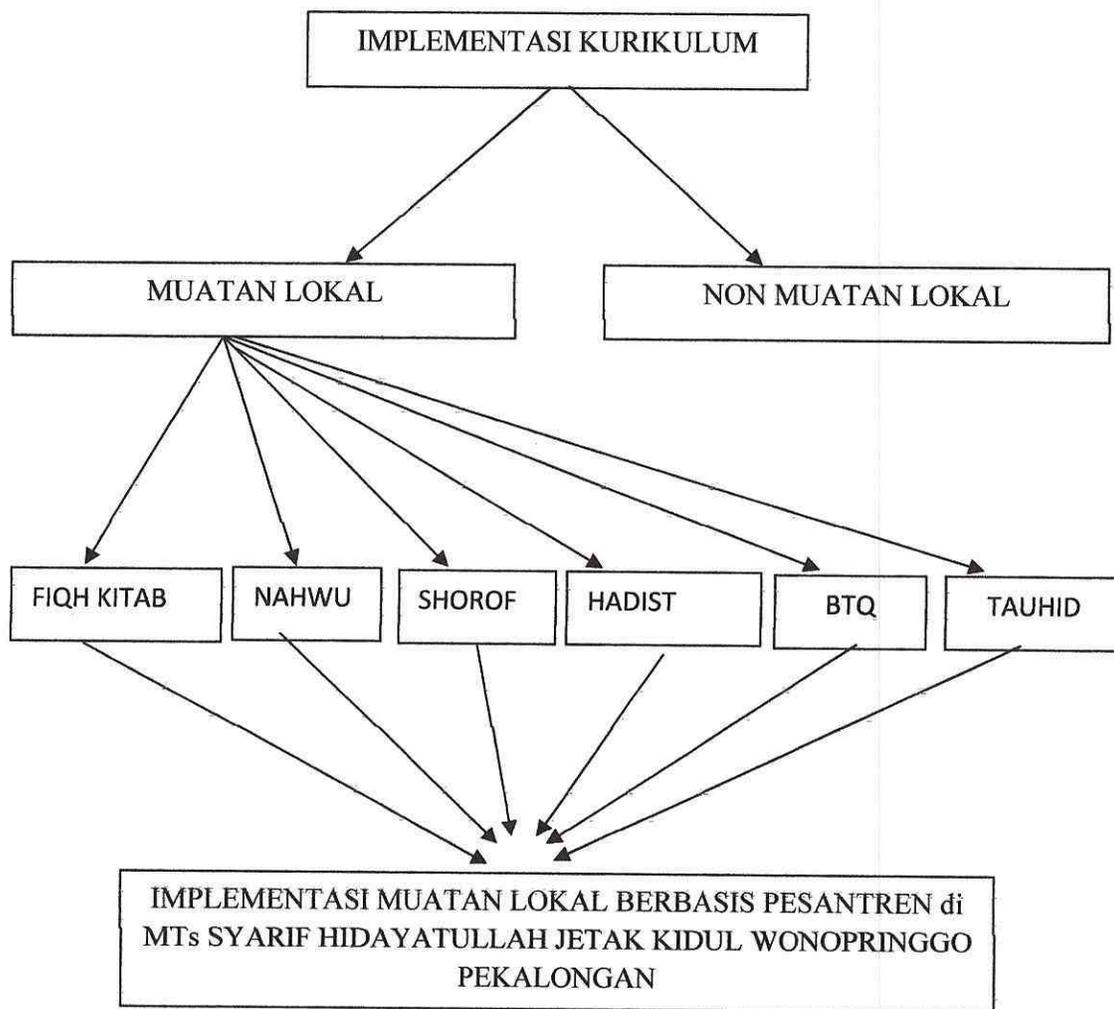
¹¹ Hijriyah lailatul, : "*kurikulum pendidikan muatan lokal batik di SMA N 3 PEKALONGAN*",(skripsi sarjana pendidikan (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012. Hlm. VII

yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap pengetahuan agama Islam, adapun mata pelajaran tersebut adalah akidah ahlak, alqur'an hadits, dan baca tulis alqur'an yang dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran (dua semester); (2) manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI SMA Islam Pekalongan merupakan proses pengelolaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan sekolah maupun lembaga, kegiatan tersebut meliputi perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta pembelajaran yang dikelola dengan manajemen yang baik dan dukungan dari semua pihak sekolah maupun orang tua.¹²

¹² Afif Wildani, "*Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI Di SMA Islam Pekalongan*", Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010. Hlm. VII

3. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat dibangun kerangka berpikir sebagai berikut :



Bahan implementasi kegiatan belajar terdiri dari kurikulum yang sudah di bentuk oleh satuan pendidikan serta bahan muatan lokal untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah atau lingkungan di MTs Syarif Hidayatullah Jetak kidul Wonopringgo Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* sebagaimana yang dikutip *Lexy J Moleong*. Metodologi Kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.¹⁴

2. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.¹⁵ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh.¹⁶

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

¹⁴ Wahyu M.S. dan Muhammad Masudi M.S, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1987), hlm. 49.

¹⁵ Subana, et al., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 19.

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*the first hand*).¹⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini kepala sekolah dan guru muatan lokal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*the second hand*).¹⁸

Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari dokumen kurikulum muatan lokal, buku-buku pustaka dan sumber lainnya yang mendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Metode ini di gunakan untuk

¹⁷ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40.

¹⁸ Salafudin, *loc cit.*

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

mengetahui Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul wonopringgo Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.²⁰

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah dan para guru yang mengajar di pondok pesantren guna mendapatkan data yang berupa implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren. Selain itu ditujukan untuk para santri di pondok pesantren guna mendapatkan data pendukung tentang implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana

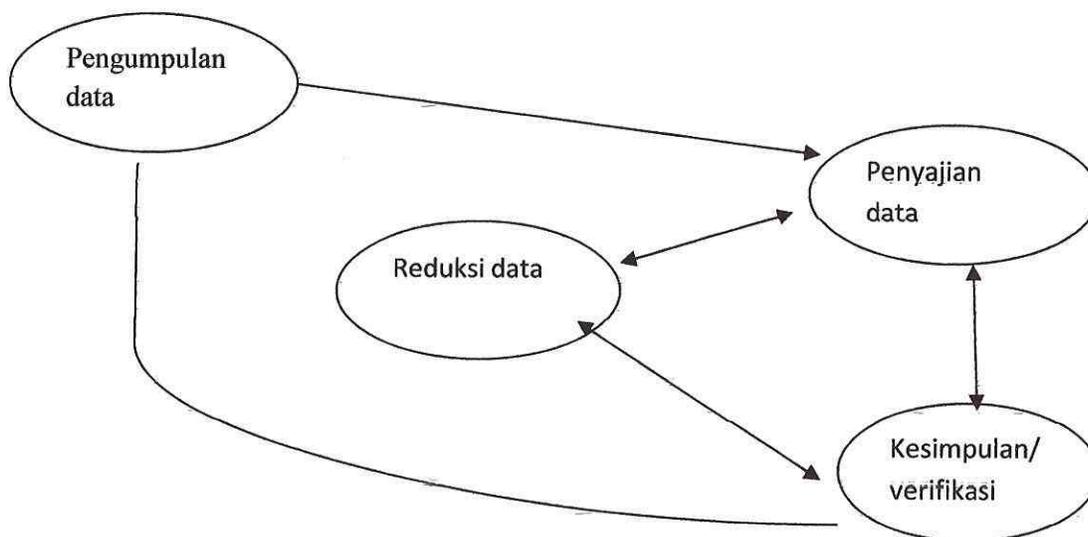
²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 227.

²¹ S. Nasution, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²² Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³



Gambar proses analisis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua, reduksi data (data reduction), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

²² Ahmad Tanzeh, *Op. Cit*, hal. 95

²³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*. Hal 248

penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan kemudian memasukan informasi ke dalam daftar yang berbeda.

Setelah hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain telah tersedia, tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data (data summary), pengkodean, merumuskan tema-tema, pengelompokan (clustering), dan penyajian secara tertulis. Proses pengkodean dilakukan melalui: (1) peneliti menyusun transkrip kata demi kata atau catatan lapangan, memberi kolom kosong di sisi kanan-kiri catatan, memungkinkan dilakukan koding. (2) peneliti secara urut dan berkesinambungan melakukan penomoran pada baris-baris transkrip. (3) peneliti memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu. Membaca transkrip untuk mengidentifikasi kemungkinan tema-tema yang muncul. Tema ini dapat memodifikasi proses pengambilan data berikutnya.

Ketiga, penyajian data (data display), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Mulai dari perencanaan, pengumpulan data, reduksi, analisis dan penyajian data.

Keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification), Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama

penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan terhadap hasil penelitian ini, maka perlu kami susun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori tentang Implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren, yang diambil atas literatur atau buku-buku yang terkait, yakni meliputi: pertama; Implementasi Kurikulum Muatan Lokal mencakup: pengertian kurikulum muatan lokal, dasar dan tujuan muatan lokal, fungsi muatan lokal, kedua; Pondok pesantren, mencakup pengertian pesantren, sejarah dan perkembangan pondok pesantren, pola-pola pondok pesantren, metode pendidikan pondok pesantren, serta fungsi dan peran pondok pesantren.

BAB III : Bab ini membahas tentang laporan hasil penelitian dari kondisi realistik di lapangan yang meliputi : Pertama ; Profil umum Madrasah Tsanawiyah Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, keadaan pengajar dan siswa di MTs Syarif hidayatullah jetak kidul wonopringgo

²⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 248

Pekalongan. Kedua ; kurikulum muatan lokal di MTs Syarif Hidayatullah. Ketiga; Implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak kidul Wonopringgo Pekalongan.

BAB IV : Dalam bab ini akan dibahas tentang Analisis data meliputi: Analisis kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan serta Analisis implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah Jetak kidul Wonopringgo Pekalongan.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. MTs Syarif Hidayatullah jetak kidul wonopringo pekalongan terdapat beberapa muatan lokal yang diajarkan disekolah ini. Kurikulum muatan lokal di MTs ini menerapkan sistem pengajaran yang berbasis pondok pesantren dengan memakai kitab-kitab sebagai acuannya. MTs ini menerapkan kurikulum muatan lokal yang cenderung berbeda dengan sekolah lainnya, kurikulum muatan lokal di MTs ini merupakan Kurikulum muatan berbasis pesantren yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa-siswi tentang masalah keagamaan dan mendalaminya karena pada masa sekarang ini kebanyakan orang-orang lebih mementingkan permasalahan umum dan mengesampingkan masalah agama. Kurikulum muatan lokal yang ada di MTs Syarif Hidayatullah kurang lebih ada 6 (enam) muatan lokal yang diajarkan, yaitu: Nahwu, Shorof, Fiqih kitab, BTQ, Hadits, dan Tauhid. Dengan di terapkannya muatan lokal berbasis pesantren diharapkan siswa-siswi alumni MTs Syarif Hidayatullah jetak kidul wonoringgo pekalongan bisa menerapkan apa yang telah dipelajari di MTs ini minimal untuk dirinya sendiri dan lebih dari itu semoga alumni MTs ini bisa mengimplementasikannya di Masyarakat sekitar mereka.

2. Implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Syarif Hidayatullah jetak kidul wonopringgo merupakan kurikulum muatan lokal berbasis pesantren yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi MTs Syarif Hidayatullah, setelah adanya kajian penelitian ini, diharapkan bisa lebih memperhatikan dan mengimplementasikan kurikulum muatan lokal berbasis pesantren ini secara sempurna, dengan tetap memperhatikan problem-problem yang dihadapi, sehingga mampu melihat kekurangan-kekurangannya di masa sebelumnya untuk dicarikan solusi secara realistis bagi pengembangan di masa mendatang.
2. Bagi madrasah secara umum, kajian deskriptif implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren di MTs Syarif Hidayatullah ini, dapat dijadikan contoh dan pijakan dalam pengembangan di tempat lain, dengan tetap memperhatikan corak dan kondisi daerah di mana madrasah itu berada. Sehingga mampu menyerap aspirasi masyarakat sekitar, dan tetap mengembangkan konsep pendidikan berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan inovasi kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGravindo Persada.
- Tuanaya, A. Malik M. Toha, Dkk. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Islam Jakarta
- Azra, Azyumardi. 1999. *Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah : Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Nata, H. Abudin. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Gradsindo.
- Rahim, Husni. 1999. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- M. Dian Nafi. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Forum Pesantren.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Model Pendidikan Pesantren*. Jakarta : INIS.
- Zakiah Darajat, Dkk. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdullah Muhammad Zain Hassej. 2008. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad dkk. 2001. *pengembangan kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amiruddun Nahrawi. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gema Media.
- Aramain Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.

Darmu'in. 1998. *Prospek Pendidikan Islam di Indonesia: Suatu Telaah terhadap Pesantren Chabib*.

Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah : Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Untuk Sekolah Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.

E. Mulyana. 2008. *kurikulum satuan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

J. Moleong , Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Khaeruddin dan Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media

Khozin. 2006. *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang : UMM Press.

Lailatul. Hijriyah. 2012. *kurikulum pendidikan muatan local batik di SMA N 3 PEKALONGAN*. Jakarta : LPJES.

M. Fauzan. 2009. *Metodolodi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo.

M. Sarijo. 1980. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bakti.

M.S , Wahyu. dan Muhammad Masudi M.S. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.

Mamang Sangadji. Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian* Yogyakarta: Andi Offset

- Mujamil Qomar. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Invsaisi*. Jakarta : Erlangga.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Said Aniel Sirajad. et. Al. 1998. *Pesantren Masa Depan*. Bandung : Pustaa hidayah.
- Saifullah Ma'shum. 1998. *Editor Dinamika Pesantren*. Jakarta : Yayasan Al-Hamidiyah dan Yayasan Saifuddin Zuhri.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Subana. et al. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rieneka Cipta
- Syarifrudin Nurdin. 2002. *guru profesional dan implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciput Press
- Thoha dan Abdul Mu'thi. *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan*.
- Tholkhah. Imam. 1987. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI*. Jakarta: Kasubdit Kelembagaan Dan Kerjasama Ditpais Depag RI.
- Tim Direktorat Pendidikan dan Pondok Pesantren. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pondok Pesantren.
- Wildani, Afif. 2010. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Local PAI Di SMA Islam Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Pongorambarpan, No. 9, Jlp. W. 35012, Pekalongan, Jawa Tengah 51118, Pekalongan 51118
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1646/2014

Pekalongan, 23 Desember 2014

mp : -

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LUKMANUL MA'ARIF

NIM : 2021110366

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/445/2015

Pekalongan, 04 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LUKMANUL MA'ARIF

NIM : 2021110366

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS PESANTREN DI MTs SYARIF HIDAYATULLAH JETAK KIDUL WONOPRINGGO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IdentitasDiri

Nama : Lukmanul Ma'arif
NIM : 202 111 0366
Tempat, tanggalahir : Pekalongan, 18 april 1988
Jeniskelamin : Laki-laki
GolonganDarah : B
Agama : Islam
Alamat : Kesesi Kota Rt/Rw 04/08 Desa Kesesi Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Soewarno (alm)
Nama Ibu : Kalimah
Alamat : Kesesi kota Rt/Rw 04/08 Desa kesesi Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan

RiwayatPendidikan

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. SD N 01 kesesi | Tamat 2000 |
| 2. SMP NU kesesi | Tamat 2004 |
| 3. SMA MA Yappi kesesi | Tamat 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2010 |

Pekalongan, 18 April 2015


LUKMANUL MA'ARIF